

Handwritten signature

PANDUAN PENULISAN

**KARYA TULIS
ILMIAH SARJANA
(KTIS)**



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO
FAKULTAS TEKNIK
2006

**TIM PENYUSUN PANDUAN PENULISAN KTIS
FAKULTAS TEKNIK UNSRAT**

Penanggung Jawab : Prof. DR. Ir. Ellen J. Kumaat, MSc, DEA
Pengarah : Ir. Hardi Gunawan, MAsC.
 Ir. Alex Binilang, MT
 Ir. Audie L.E. Rumayar, M.Eng.
 Ir. Tisano Tj. Arsjad
Ketua : Ir. R.J.M. Mandagi, MSc.
Sekretaris : Ir. Sisca V. Pandey, MT
Anggota : DR. Ir. Steenie E. Wallah, M.Sc.
 Ir. Jeffry S.F. Sumarauw, MT
 DR. Ir. Fabian J. Manoppo, M..Agr.
 DR. Ir. Linda Tondobala, DEA
 Ir. Hans F. Wowor, M.Kom
 Ir. Kennie A. Lempoy, MT
Sekretariat : Drs. No L. Rumengan
 Dra. J.F. Lesawengan

SAMBUTAN DEKAN

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat, kasih karunia dan bimbinganNya pada kita semua dalam proses penyusunan hingga diterbitkannya Buku Penuntun Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sarjana (KTIS).

Euku Penuntun KTIS ini merupakan pelengkap dari Buku Panduan Program Pendidikan Tinggi Teknik Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Tahun 2006. Buku penuntun ini berisikan tata cara pembimbingan, penyusunan, dan penulisan Skripsi di Fakultas Teknik Unsrat. Diharapkan para dosen pembimbing serta para mahasiswa dapat memanfaatkannya secara optimal sehingga proses penyusunan Skripsi dapat menjadi lebih terarah dan cepat diselesaikan.

Pada kesempatan ini disampaikan rasa terimakasih dan penghargaan kepada tim penyusun maupun kepada para penyumbang saran serta pihak-pihak lain yang telah berperan aktif dalam proses penyusunan serta penerbitan Buku Penuntun ini.

Kiranya Tuhan akan menolong kita semua dalam upaya mengimplemtasikan materi yang tercantum dalam Buku Penuntun ini dalam proses pendidikan dan pengajaran di Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi yang kita cintai dan banggakan.

Manado, 29 Agustus 2006

/s/ Dekan,



Prof.Dr. Ir.Ellen J.Kumaat,MSc,DEA
NIP. 131 601 223

PENGANTAR

Karya Tulis Ilmiah Sarjana (KTIS) merupakan sebagian persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana. Proses penyelesaiannya dilakukan dengan berpedoman kepada kaidah yang berlaku. Dalam pelaksanaannya mahasiswa dibimbing oleh tim pembimbing yang bertugas memberikan arahan dan masukan kepada mahasiswa agar KTIS yang dihasilkan memenuhi kriteria dan persyaratan penulisan baku. Agar pembimbingan berjalan sesuai harapan dan kriteria di atas perlu ada penuntun penulisan KTIS yang telah disepakati bersama untuk dijadikan acuan.

Tim Penyusun Panduan Penulisan KTIS di Fakultas Teknik Unsrat berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Unsrat Nomor 604/J12.7/LL/2006 tanggal 29 Mei 2006, telah berhasil menyusun Buku Penuntun Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sarjana (KTIS).

Untuk itu ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Prof. DR. Ir. Ellen J. Kumaat, MSc, DEA sebagai Dekan Fakultas Teknik Unsrat, para Pembantu Dekan sebagai pengarah, para anggota Tim Penyusun lainnya, anggota sekretariat, serta para pihak yang telah membantu hingga selesainya penyusunan Buku Penuntun ini.

Manado, 29 Agustus 2006

Ketua Tim

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DEKAN	iii
PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TATA TULIS SKRIPSI	2
2.1 Bagian Awal	2
2.2 Bagian Utama	5
2.3 Bagian Akhir	8
BAB III FORMAT PENGETIKAN	10
3.1 Kertas dan Margin	10
3.2 Jenis dan Ukuran Huruf	10
3.3 Spasi dan Penomoran Halaman	10
BAB IV ETIKA PENELITIAN / PENULISAN	12
BAB V PENUTUP	
5.1 Penulisan Daftar dan Pengutipan Pustaka ...	14
5.2 Cara Penulisan / Penomoran Tabel, Gambar, dan Lainnya	18
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	22

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1	Bagan Alir Pembuatan Skripsi	22
2	Contoh Kulit Buku	24
3	Contoh Lembar Judul	25
4	Contoh Lembar Pengesahan	26
5	Contoh Lembar Peruntukan	27
6	Contoh Abstrak	28
7	Contoh Daftar Isi	29
8	Contoh Kata Pengantar	30
9	Contoh Daftar Tabel	31
10	Contoh Daftar Gambar	32
11	Contoh Daftar Notasi.....	33
12	Contoh Daftar Istilah	34
13	Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan.....	35
14	Contoh Tabel	36
15	Contoh Gambar	37
16	Berkas Penunjang SK KTIS	38

BAB I PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program studi S1 disebut Karya Tulis Ilmiah Sarjana (KTIS). KTIS dapat berupa Skripsi atau Tugas Akhir. Buku Penuntun ini hanya membahas tentang penulisan Skripsi, yang dapat bersifat studi literatur, terapan, atau penelitian. Penuntun ini disusun dengan tujuan menyeragamkan format penulisan KTIS di Fakultas Teknik Unsrat.

Penyusunan KTIS dapat dimulai setelah mahasiswa memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku. Proses pembuatan KTIS dapat dilihat pada bagan alir (Lampiran 1). Dosen pembimbing mempunyai tanggung jawab akademik terhadap KTIS dalam hal kebenaran ilmiah dan format penulisan.

BAB II TATA TULIS KTIS

Karya Tulis Ilmiah Sarjana (KTIS) terdiri dari tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

2.1 Bagian Awal

Terdiri dari:

1. Kulit Buku
2. Lembar Judul
3. Lembar Persetujuan atau Pengesahan
4. Lembar Peruntukan (tidak harus ada)
5. Abstrak
6. Abstract (dalam bahasa Inggris)
7. Kata Pengantar
8. Daftar Isi
9. Daftar Tabel
10. Daftar Gambar
11. Daftar Notasi
12. Daftar Istilah
13. Daftar Lampiran

2.1.1 Kulit dan Lipatan Buku

Kulit buku dibuat sesuai dengan contoh kulit buku (Lampiran 2). Pada lipatan buku dicantumkan nama penulis, nomor induk mahasiswa, judul skripsi, jurusan dan tahun lulus.

2.1.2 Lembar Judul

Lembar judul dibuat sesuai dengan contoh lembar judul (Lampiran 3). Upayakan judul tidak terlalu panjang tetapi dapat menggambarkan isi dari penelitian yang dilakukan.

2.1.3 Lembar Pengesahan / Persetujuan

Lembar pengesahan/persetujuan dibuat sesuai dengan contoh lembar pengesahan (Lampiran 4).

2.1.4 Lembar Peruntukan

Lembar peruntukan boleh ada atau tidak. Jika ada, berisikan hal yang sifatnya pribadi misalnya untuk siapa KTIS ini dipersembahkan. Contoh lembar peruntukan dapat dilihat pada Lampiran 5.

2.1.5 Abstrak

Abstrak merupakan pencerminan dari isi KTIS yang mencakup antara lain: masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan. Isi abstrak singkat dan padat serta diketik satu spasi, maksimum 1 (satu) halaman dan diakhiri dengan minimal 3 (tiga) kata kunci. Contoh abstrak dapat dilihat pada Lampiran 6.

2.1.6 Abstract (dalam bahasa Inggris)

Selain ditulis dalam bahasa Indonesia, maka abstrak tersebut juga diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris serta dituliskan pada halaman sesudah lembar abstrak.

2.1.7 Kata Pengantar

Dalam kata pengantar dicantumkan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan dan menyelesaikan penulisan KTIS. Contoh penulisan kata pengantar dapat dilihat pada Lampiran 7.

2.1.8 Daftar Isi

Lembar ini berisikan judul dari isi bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir KTIS. Dalam bagian utama, judul bab dan judul sub bab disertai dengan nomor halaman. Semua judul bab diketik

dengan huruf kapital sedangkan judul sub bab hanya huruf awal dari setiap kata yang diketik dengan huruf kapital, kecuali kata sambung atau penghubung. Contoh lembar Daftar Isi dapat dilihat pada lampiran 8.

2.1.9 Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak satu setengah spasi. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 9.

2.1.10 Daftar Gambar

Pada daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman tempat pemuatannya. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak satu setengah spasi. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 10.

2.1.11 Daftar Notasi

Pada daftar notasi diketik simbol-simbol yang digunakan di dalam penulisan, beserta artinya. Notasi diketik menurut urutan abjad, notasi yang menggunakan huruf Yunani diketik terakhir. Manfaatkanlah fitur sort yang ada di pengolah kata komputer. Contoh daftar notasi dapat dilihat pada Lampiran 11.

2.1.12 Daftar Istilah

Daftar istilah diadakan apabila terdapat banyak istilah yang digunakan pada penulisan skripsi. Daftar istilah memuat semua istilah yang disajikan dalam teks dan diurut menurut abjad. Jarak pengetikan teks istilah yang lebih dari satu baris adalah satu spasi sedangkan jarak antara istilah satu setengah spasi. Contoh daftar istilah pada Lampiran 12.

2.1.13 Daftar Lampiran

Daftar Lampiran memuat semua Lampiran, antara lain: tabel, gambar, contoh perhitungan, peta, data, listing dari program sumber. Jarak pengetikan judul lampiran yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antara judul lampiran adalah satu setengah spasi.

2.2 **Bagian Utama**

Bagian utama KTIS terdiri dari atas beberapa bab, yang minimal terdiri atas: Pendahuluan, Landasan Teori, Metodologi Penelitian / Pelaksanaan, Hasil dan Pembahasan, Penutup. Sistimatikanya sebagai berikut:

- | | |
|------------|-------------------------------------|
| 1) Bab I | Pendahuluan |
| 2) Bab II | Landasan Teori / Kerangka Teoritis |
| 3) Bab III | Metodologi Penelitian / Pelaksanaan |
| 4) Bab IV | Hasil dan Pembahasan |
| 5) Bab V | Penutup |

2.2.1 Pendahuluan

Bab pertama ini terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

- 1) Latar belakang: memuat fakta-fakta relevan sebagai titik tolak merumuskan masalah penelitian, serta alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dipandang menarik dan penting untuk diteliti. Di dalam latar belakang dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian ataupun pengalaman pribadi yang terkait dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang kokoh.
- 2) Rumusan masalah: merupakan pernyataan mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dalam latar belakang. Rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat deklaratif atau kalimat tanya yang tegas.

- 3) Batasan masalah: memuat kondisi atau ruang lingkup sehingga permasalahan yang akan diteliti/ dibahas agar tidak sampai melebar/ meluas.
- 4) Tujuan penelitian: harus menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.
- 5) Manfaat penelitian: menyatakan harapan penulis baik teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis berkaitan dengan pengembangan ilmu, sedangkan manfaat praktis berhubungan langsung dengan pengguna untuk menunjang pembangunan.

2.2.2 Landasan Teori

Bab yang kedua ini ditempatkan sesudah bab pertama yang berisikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian/penulisan. Bahan-bahan kepustakaan yang disajikan dalam landasan teori hendaknya relevan dengan permasalahan penelitian /penulisan. Landasan teori berfungsi menajamkan masalah, mempelajari pendekatan-pendekatan yang telah dilakukan, apa yang telah dihasilkan oleh peneliti/ penulis sebelumnya, dan sekaligus untuk menghindari pengulangan-pengulangan yang tidak perlu dan menghindari kesalahan yang dihadapi oleh peneliti/ penulis sebelumnya.

Sajian landasan teori dapat juga menganalisis perkembangan ilmu/ hasil-hasil penelitian dalam jurnal ilmiah yang relevan dengan lingkup penelitian/penulisan.

Bahan landasan teori dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan resmi pemerintah dan lembaga lain. Catatan kuliah ataupun penuntun praktikum seyogyanya tidak dipergunakan sebagai acuan.

2.2.3 Metodologi Penelitian/ Pelaksanaan

Pada prinsipnya di dalam bab ketiga ini dimasukkan beberapa hal, antara lain :

- a) Tempat dan waktu penelitian: uraian lokasi penelitian dan penelitian sejak penelitian dilakukan.
- b) Bahan dan alat perlengkapan: dikemukakan sifat bahan dan perlengkapan penelitian disertai dengan spesifikasi dari alat ukur yang dipakai.
- c) Prosedur penelitian: kemukakan semua proses yang dipakai mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan penelitian. Dalam persiapan dikemukakan teknis pengambilan sampel. Hal ini perlu dikemukakan agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian itu tidak sampai salah langkah.
- d) Untuk KTIS yang merupakan suatu simulasi dengan suatu software baku, maka input serta outputnya perlu dilampirkan. Sedangkan yang memakai software yang ditulis atau dimodifikasi sendiri, maka disamping lampiran input dan output, maka diagram alir dari program juga perlu dilampirkan dan diberikan penjelasan. Selain itu listing dari program sumber juga harus dilampirkan.
- e) Pengamatan parameter: berisikan uraian jenis parameter atau metode pengumpulan data, cara menganalisis data, baik secara kimiawi, fisik, ataupun secara statistik.
- f) Kesulitan-kesulitan yang timbul selama penelitian dan cara mengatasinya perlu ditampilkan agar peneliti yang berminat dalam bidang penelitian yang sejenis terhindar dari kesulitan serupa. Demikian juga bagi mahasiswa yang menulis karya tulis ilmiah mengenai perancangan alat, pembuatan program, atau model.

2.2.4 Hasil dan Pembahasan

Data dapat terdiri dari data utama, data penunjang atau pelengkap, yang dapat bersifat data primer dan atau data sekunder. Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan berdasarkan metodologi yang telah diuraikan pada Bab III. Penyajian hasil penelitian dapat berupa teks, tabel, gambar, grafik dan foto yang bersifat komunikatif.

Pembahasan harus dapat menjawab apa yang dikemukakan pada rumusan masalah dan sedapat mungkin berhubungan dengan tujuan penelitian. Pembahasan tersebut dapat berupa penjelasan teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik. Pembahasan dapat juga berupa pembuktian singkat akan kebenaran hipotesis (kalau ada).

2.2.5 Penutup

Bab yang terakhir ini terdiri dari sub bab kesimpulan dan sub bab saran.

- a) Kesimpulan haruslah merupakan pernyataan singkat dan padat berdasarkan hasil pembahasan.
- b) Saran merupakan harapan penulis baik teoritis maupun praktis berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang diperuntukkan bagi peminat bidang sejenis yang ingin melakukan penelitian lanjutan, dan pemakai.

2.3 **Bagian Akhir**

Bagian ketiga yang merupakan bagian terakhir dari skripsi terdiri dari:

- 1) Daftar Pustaka
- 2) Lampiran
- 3) Pernyataan Keaslian Tulisan
- 4) Riwayat Hidup

2.3.1 Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat sumber-sumber yang digunakan sebagai acuan nyata oleh penulis dalam menulis KTIS. Sumber-sumber tersebut dapat terdiri dari: jurnal dan majalah ilmiah, buku teks, prosiding, abstrak dari suatu tulisan, karya tulis ilmiah, dan sumber lainnya yang relevan dengan KTIS yang ditulis.

2.3.2 Lampiran

Lampiran dapat terdiri dari data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang disajikan dalam bagian utama. Lampiran dapat berupa: contoh perhitungan, kuesioner, uraian metode analisis, gambar, foto, peta, data penunjang, listing program sumber, dan lainnya. Lampiran merupakan tambahan penjelasan yang bermanfaat tetapi tidak dibahas langsung dalam teks karena akan mengganggu konteks bahasan.

Setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran, dengan isi dari lampiran terakhir adalah SK-SK Dekan tentang:

- 1) Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penetapan Judul KTIS,
- 2) Pembentukan Tim Pembimbing dan Pelaksana Seminar Konsep Skripsi, serta
- 3) Pembentukan Panitia Pelaksana Ujian KTIS.

2.3.3 Pernyataan Keaslian Tulisan

Lembar ini berisi pernyataan penulis bahwa isi skripsi yang ditulisnya bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pemikirannya sendiri. Contoh pernyataan keaslian tulisan dapat dilihat pada Lampiran 13.

2.3.4 Riwayat Hidup

Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, pengalaman berorganisasi yang relevan, serta informasi tentang prestasi yang pernah diraih. Bagi penulis yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama pasangan dan putra-putrinya. Riwayat hidup dibuat dalam bentuk esei dan diketik dengan spasi tunggal (satu spasi).

BAB III FORMAT PENGETIKAN

3.1 Kertas dan Margin

Kertas yang digunakan harus berwarna putih berukuran A4S (215mm x 297mm) dengan berat 70 atau 80 gr/m². Lembar pembatas bab tidak diperkenankan.

Batas pengetikan 4 (empat) cm dari sisi kiri kertas; batas sisi kanan, sisi bawah, dan sisi atas adalah 3 (tiga) cm. Margin ini tidak termasuk nomor halaman. Tidak diperkenankan menggunakan header dan atau footer.

3.2 Jenis , Ukuran Huruf, dan Format

Naskah KTIS diketik rapih dengan komputer. Dianjurkan untuk memakai jenis huruf Times New Roman. Ukuran huruf yang dipergunakan adalah 12.

Dalam penulisan karya ilmiah, setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik ke kanan masuk 12-13mm. Setelah tanda koma (,), titik koma (;), titik dua (:) dan titik (.) diberi jarak satu ketukan (sebelum titik dua tidak diberi ketukan). Setiap bab dimulai dengan halaman baru, diketik dengan huruf kapital cetak tebal yang diletakkan di bagian tengah atas halaman.

Judul sub-bab diketik cetak tebal di pinggir sisi kiri halaman dengan huruf pertama pada setiap kata diketik dengan kapital selain kata sambung. Judul anak sub-bab diketik mulai dari pinggir sisi kiri halaman dan diberi garis bawah. Hanya awal kalimat yang huruf kapital.

3.3 Spasi dan Penomoran Halaman

Jarak antara baris dalam teks adalah satu setengah spasi. Jarak antara baris dalam kalimat judul bab, judul sub-bab, judul anak sub-bab, teks tabel dan teks gambar serta ringkasan diketik dengan

jarak satu spasi. Baris pertama sesudah judul bab berjarak 3 spasi.

Setiap halaman yang ada dalam buku KTIS diberi nomor halaman yang diletakkan pada sisi tengah bagian bawah dari halaman. Perlu diingat bahwa untuk buku KTIS tidak diperkenankan untuk memakai kertas pembatas bab.

Bagian awal diberi nomor halaman dengan menggunakan angka kecil romawi (i, ii, iii,). Penomoran halamannya dimulai dari bagian halaman judul. Untuk bagian utama dan bagian akhir, pemberian nomor halaman berupa angka.

BAB IV ETIKA PENELITIAN

Seorang peneliti dalam rangka melakukan penelitian selayaknya memiliki kesadaran yang tinggi terhadap :

- a) status dan peran sebagai ilmuwan di masyarakat,
- b) konteks sosial dari proses, hasil dan produk dari laporan hasil penelitiannya yang akan dibaca oleh komunitas atau masyarakat akademis,
- c) adanya norma-norma ilmiah yang harus dipatuhi.

Kesadaran tersebut membawa seorang peneliti kepada pertanggung-jawabannya kepada : diri sendiri, masyarakat ilmiah, dan kepada masyarakat luas.

Etika penelitian memberikan patokan tentang apa yang sah dikerjakan dan tentang apa yang tidak sah atau dilarang dilakukan, serta nilai-nilai moral yang harus dipatuhi oleh seorang peneliti dalam melaksanakan proses penelitian.

Hal-hal yang termasuk pelanggaran ilmiah, antara lain :

- I. plagiarism : mencuri ide orang lain, yaitu mengutip tanpa menunjukkan sumbernya,
- II. memalsukan dan memanipulasikan data,
- III. berbohong mengenai metodologi yang digunakan, misalnya: dalam penentuan sampel, dalam randomisasi subyek dalam eksperimen, dll.,
- IV. mengklaim penelitian orang lain sebagai penelitian sendiri.

Di samping itu selama melakukan penelitian selayaknya peneliti :

- a) tidak menghasilkan kerugian pada responden/ subyek penelitian
- b) mendapat persetujuan dari objek/subjek penelitian dalam pengumpulan data.

- c) jangan merendahkan, melecehkan, menyinggung perasaan, membuat stress, membuat malu ataupun menggelisahkan responden.
- d) jangan menimbulkan kesan dan memberikan informasi yang keliru serta merugikan.
- e) jangan menimbulkan kerugian, gangguan psikis, sosial, fisik, hukum, karir responden.
- f) menjaga privacy responden
- g) menghindari akibat-akibat negatif terhadap subjek/objek penelitian
- h) tidak memaksa pihak yang diteliti.

BAB V PENUTUP

Dalam bab penutup dari penuntun penulisan KTIS ini akan dijelaskan 2 subjek, yakni :

- 1) Penulisan daftar pustaka dan pengutipan pustaka
- 2) Cara penulisan tabel, gambar, lambang, satuan, singkatan dan cetak miring.

5.1 Penulisan Daftar dan Pengutipan Pustaka

Pada sub judul ini, akan dikemukakan cara menulis daftar pustaka, dan cara menulis kutipan yang dicantumkan dalam teks. Kutipan pustaka yang dicantumkan dalam teks adalah kutipan berupa kalimat yang disajikan dalam teks.

5.1.1 Penulisan daftar pustaka

Daftar pustaka berisi semua pustaka yang digunakan penulis dalam menulis karya ilmiah, serta disajikan pada halaman baru. Judul daftar pustaka diketik dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman. Hendaknya daftar pustaka ditulis dengan urutan sebagai berikut:

- a) Nama pengarang diakhiri dengan titik (.),
- b) Tahun publikasi diakhiri dengan titik,
- c) Judul artikel/buku yang diakhiri dengan titik,
- d) Penerbit.

5.1.2 Cara penulisan daftar pustaka

Nama pengarang yang ditulis dalam daftar pustaka dimulai dengan nama keluarga, dengan cara sebagai berikut:

- a) Pustaka berupa majalah (jurnal, buletin): nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, nama majalah, volume, nomor majalah dan nomor halaman di mana tulisan tersebut dimuat.

Contoh Pustaka dari Jurnal:

Snell L.M. and Cheek, M.A. 2006. *Estimating Fresh Concrete Temperatures*. Concrete International, Vol. 28, Is. 6, pp. 49-52.

- b) Pustaka berupa buku teks: Nama pengarang, tahun penerbit, cetakan ke ..., penerbit, dan kota tempat penerbit.

Contoh Pustaka dari buku teks:

Chopra, A.K. 1995. *Dynamics of Structures: Theory and Applications to Earthquake Engineering*. Prentice Hall. Englewood Cliffs.

- c) Pustaka berupa prosiding (kumpulan beberapa makalah: Nama pengarang makalah, tahun penerbit, judul makalah, nama editor, judul prosiding, nama penerbit, kota tempat penerbit, dan nomor halaman dimana tulisan dikutip).

Contoh Pustaka dari Prosiding:

Zagory, D.D. and A.A. Kader. 1989. *Long Term Storage of Early Gold and Shinko Asian Pears in Low Oxygen Atmospheres*. J.K, Fellman (ed.), Proc. Fifth Intl. Controlled Atmospheres Res. Conf., Wenatchee, Washington DC. Pp. 44-47 No. 6, pp. 463-465.

- d) Pustaka berupa abstrak: Nama pengarang makalah, tahun penerbit, judul abstrak, nama majalah, dan nomor majalah.

Contoh Pustaka dari Abstrak:

Gassanov, T.G. 1989. *Solar Still Productivity Enhancement dari Renewable Energy Abstract*. No. 3.

- e) Pustaka berupa buku teks terjemahan: Nama pengarang, tahun penerbit, judul buku, penerjemah, penerbit, dan kota tempat penerbit.

Contoh Pustaka dari buku teks terjemahan:

Timoshenko, S.P. and Goodier, J.N. 1986. Teori Elastisitas. terjemahan Darwin Sebayang. Jakarta: Erlangga.

- f) Pustaka berupa buletin di mana nama penulis adalah instansi, tidak ada nomor halaman: Anonymous, tahun, judul, nama buletin dan nomor atau volume.

Contoh Pustaka dari buletin:

Anonymous. 1977. *Plant Pest Control Division, Pesticide Regulation Section. A Summary of Certain Pesticide Chemical Uses.* Loose Leaf. N., USDA, Vol. 5.

- g) Pustaka berupa surat kabar dengan halaman terpisah: Nama penulis, tahun penerbitan, judul, nama surat kabar, dan tanggal bulan penerbitan.

Contoh Pustaka dari surat kabar:

Yogi Sugito. 1997. *Permasalahan Krisis Bahan Bakar.* Kompas, 16 Oktober.

- h) Pustaka berupa buku teks yang tidak ada nama pengarang.

Contoh:

Anonymous. 2000. *Survey Energi Angin di Indonesia.* LAPAN. Jakarta.

- i) Pustaka berupa skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi: sajian yang diambil berupa pernyataan, hasil pembahasan, gambar, grafik atau lainnya

Contoh:

Tawaluyan, M.M. 2006. *Studi Pemanfaatan Sumber Daya Air Untuk Pembangkit Tenaga Listrik di Desa Kali Kecamatan Pineleng.* Skripsi Program S1 Teknik Elektro Universitas Sam Ratulangi. Manado.

- j) Pustaka dari internet; nama penulis (bila ada), judul, alamat situs, tanggal, bulan dan tahun pustaka itu diakses.

Contoh:

Ardekani, S.A., *A Decision Tool for Transportation Operations Following Urban Disasters.*
<http://nisee.berkeley.edu/documents/SW/TEMPO-REF>,
15 Agustus 2006.

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam penulisan KTIS yang disusun ke bawah menurut abjad nama akhir dari penulis pertama dan tanpa diberikan nomor urut. Selanjutnya masalah penulisan nama diatur sebagai berikut:

- 1) Nama orang Indonesia; jika lebih dari satu nama, maka nama terakhir yang ditulis atau nama yang biasa dikenal dalam publikasi ilmiah, contoh:
 - Raldi Artono Koestoer ditulis Koestoer, R.A.
 - Wiranto Arismunandar ditulis Arismunandar, W.
- 2) Nama orang barat; nama keluarga terletak pada kata sebelah belakang, contoh:
 - James Stewart ditulis Stewart, J.
 - William A. Beckman ditulis Beckman, W.A.
- 3) Nama orang Cina atau Korea yang terdiri dari tiga kata yang terpisah, maka kata yang pertama adalah menunjukkan nama keluarga. Jika terdiri dari tiga kata dengan dua kata memakai garis penghubung, maka kedua kata yang dihubungkan adalah nama diri (bukan nama keluarga), contoh:
 - Goan Koen Han ditulis Goan, K.H.
 - Hwa-wee Lee ditulis Lee, H.
- 4) Judul buku bahasa asing diketik dengan huruf miring, setiap kata yang bukan kata sambung diawali dengan huruf besar, Contoh:
 - Prinsip-prinsip Perpindahan Panas
 - *Solar Engineering of Thermal Processes*

5.1.3 Kutipan pustaka yang disajikan dalam teks

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian, hanya disebutkan nama keluarga atau nama akhirnya saja. Jika penulisannya lebih dari dua orang, hanya ditulis nama pertama dari penulis pertama, dan di belakangnya ditulis dkk atau *et al* tanpa diakhiri dengan titik. Tahun penerbitannya ditulis di belakang nama penulis dan diberi tanda kurung. Jika penulisnya ditempatkan pada akhir kalimat atau alinea, maka harus dimasukkan dalam tanda kurung, baik nama penulisnya maupun tahun penerbitannya.

Contoh:

- Bavel (1995), merancang
- Menurut Kreith dan Kreider (1998), lapisan
- Keuntungan dari (Cochran, 2003).
- Irizarry *et al* (2002) menyatakan
- Bensin dapat dibuat dari (Meisel *et al*, 2005).
- Penggunaan bambu sebagai (Anonymous, 2004).
- ditemukan oleh Diers (1963) di dalam

5.2 Cara Penulisan/ Penomoran Tabel, Gambar, dan Lainnya.

5.2.1 Tabel (Daftar)

Nomor tabel yang diikuti dengan judul, ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang sehingga tidak memungkinkan diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan, tabel juga dilengkapi *header* dan dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan pada tepi kiri atas naskah, tanpa judul. Kolom-kolom pada tabel diberi nama dan dijaga agar pemisahan yang satu dengan yang lain cukup jelas. Jika lebar tabelnya melebihi lebar kertas, maka dapat dibuat memanjang dengan bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas. Tabel

diketik simetris dengan ukuran kertas. Contoh penulisan tabel dapat dilihat pada Lampiran 14.

5.2.2 Gambar

Grafik, diagram, monogram, foto, peta, sketsa, serta gambar, dan gambar teknik semuanya disebut sebagai gambar. Gambar hendaknya dalam bentuk digital atau dibuat dengan menggunakan komputer atau di *scan* agar mudah dikomunikasikan.

Nomor gambar yang diikuti dengan teks-nya, diketik simetris pada kertas naskah dan diletakkan di bawah gambar, tanpa diakhiri dengan titik, Gambar harus ditempatkan pada satu halaman, tidak boleh dipenggal, dan letaknya harus simetris. Keterangan gambar diletakkan pada bagian-bagian yang lowong dalam gambar atau di bawah gambar yakni setelah judul gambar. Bila posisi gambar melebar sepanjang tinggi kertas (*landscape*), maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.

Apabila gambar tersebut diambil dari suatu pustaka, maka dituliskan nama penulis, tahun publikasi dalam tanda kurung dan dituliskan di belakang judul gambar.

Foto sebaiknya diambil dengan memakai kamera digital. Agar pembaca mudah memahami dimensi dari objek foto maka letakkan mistar pengukur, uang logam atau lainnya yang sesuai dengan objek foto. Contoh penulisan teks gambar dapat dilihat pada Lampiran 15.

5.2.3 Lambang, Satuan dan Singkatan

Notasi, simbol atau lambang untuk suatu variabel penelitian dipakai untuk memudahkan penulisan. Variabel tersebut dapat dalam bentuk rumus dan pernyataan aljabar lainnya. Penulisan lambang atau simbol sebaiknya menggunakan simbol yang terdapat dalam fasilitas *symbol* pengolah kata komputer. Pilihlah lambang yang lazim digunakan agar tidak membingungkan pembaca. Persamaan matematik diusahakan dalam satu baris dan diberi nomor persamaan. Bila tidak memungkinkan, aturlah

penulisannya agar persamaan tersebut mudah dimengerti. Simbol atau rumus agar dicetak miring (*italic*), lambang diketik dengan huruf abjad latin dan abjad yunani, contoh:

$$P = 318,4 \frac{\eta_{ch} \cdot P_o}{\alpha \cdot F_e \cdot L_o \cdot T_o} \quad (2.4)$$

Satuan dan singkatan yang digunakan hendaklah yang lazim dipakai, ikuti beberapa contoh berikut ini:

25OC;	35 K;
2,3 kg;	45,2 mg;
10 g ml-1 atau	10 g/ml;
15 kV;	50 mA
50%;	10 ppm;
1,5 N larutan H2SO4;	
kg/(kW × jam) atau	kg/kW/jam;
dst.nya.	

5.2.4 Cetak Miring

Huruf yang dicetak miring dalam teks adalah untuk menyatakan istilah asing, misalnya: *et al*; *Water Chiller*; *Search and Rescue*; dstnya.

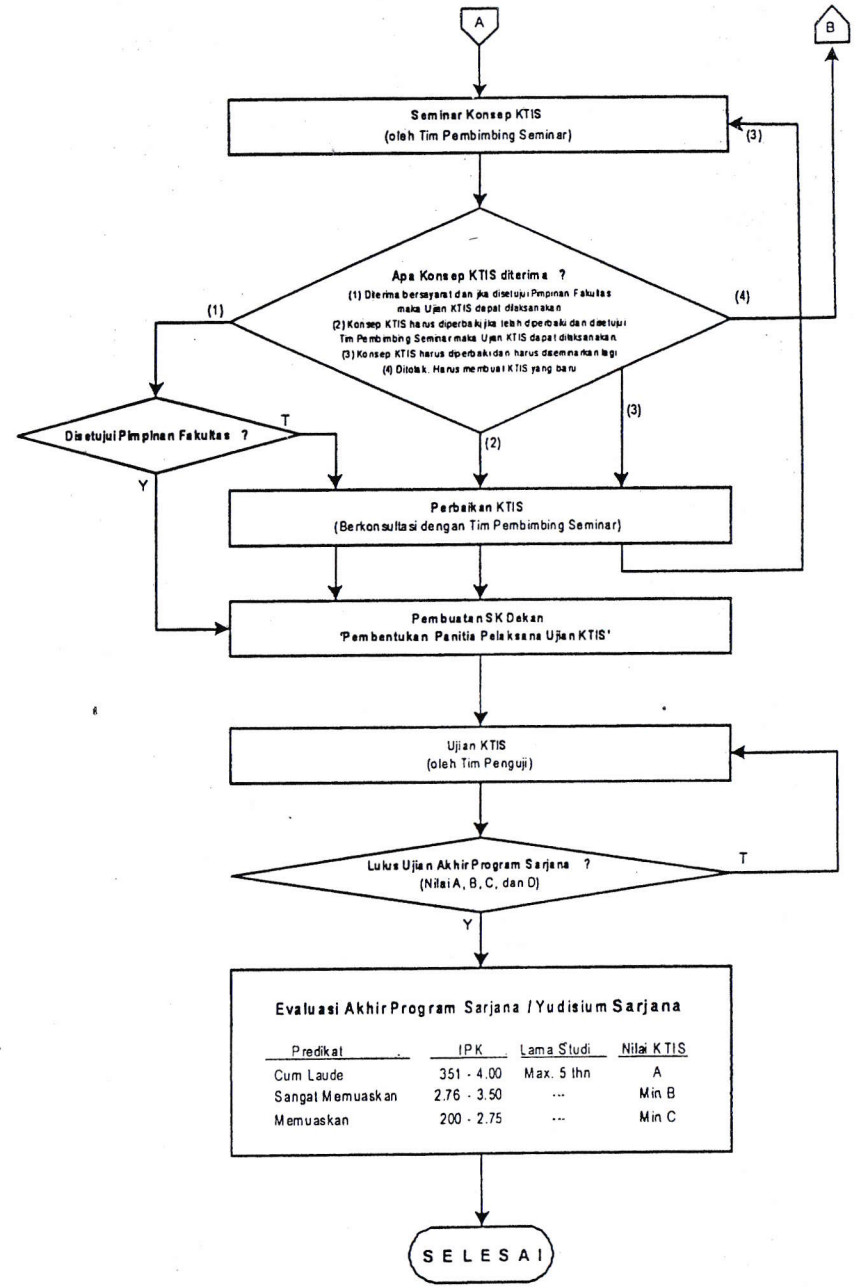
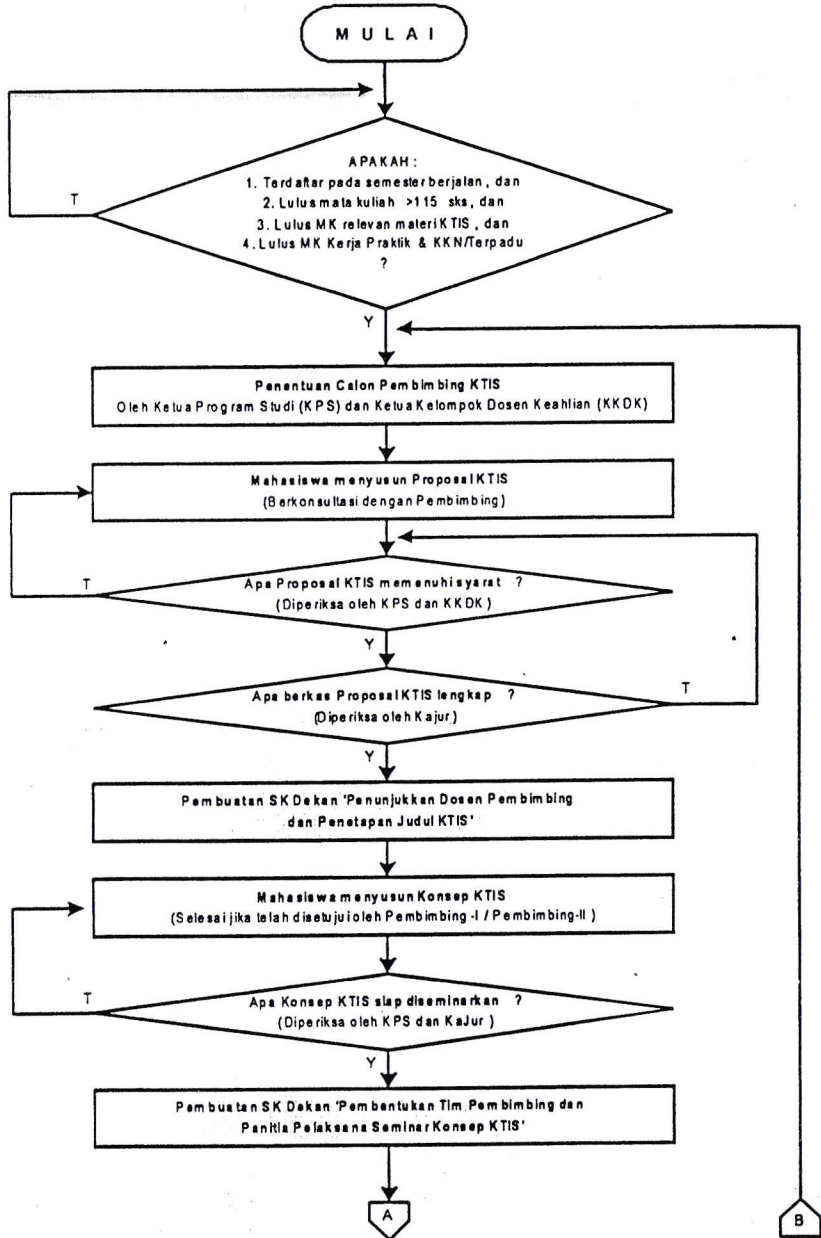
DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. 2000. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. UM Press, Universitas Negeri Malang. Malang.
- Anonimous. 2002. Panduan Usulan Penelitian, Seminar, dan Tata Cara Pembimbingan, Penyusunan, dan Penulisan Tesis. Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Anonimous. 2004. Pedoman Penulisan Thesis dan Disertasi. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta. Jakarta.
- Harto, S. Pengantar Singkat Metode Penelitian Ilmu Teknik. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Jansen, F. dkk. 2006. Buku Panduan Program Pendidikan Tinggi Teknik (Sipil, Arsitektur, Elektro, Mesin), 1964-2006. Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi. Manado.

LAMPIRAN

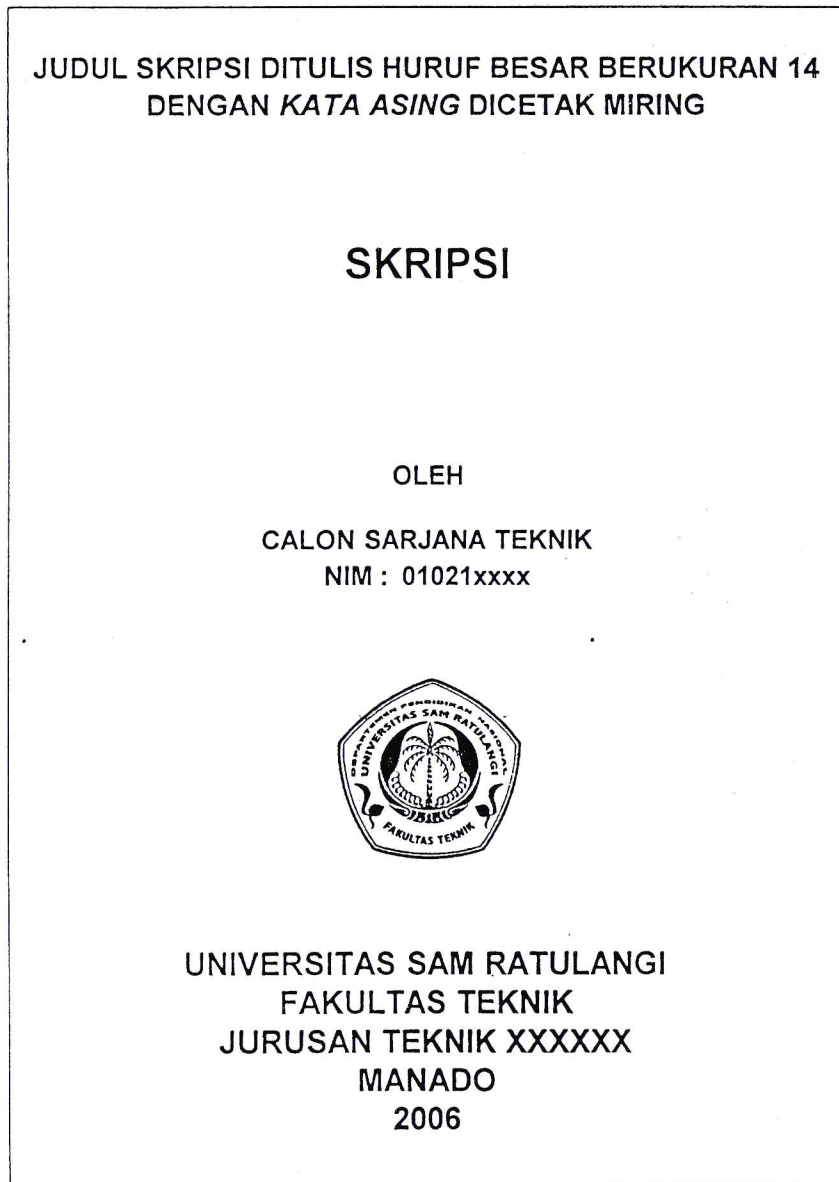
Handwritten signature

Lampiran 1 Bagan Alir Pembuatan Skripsi

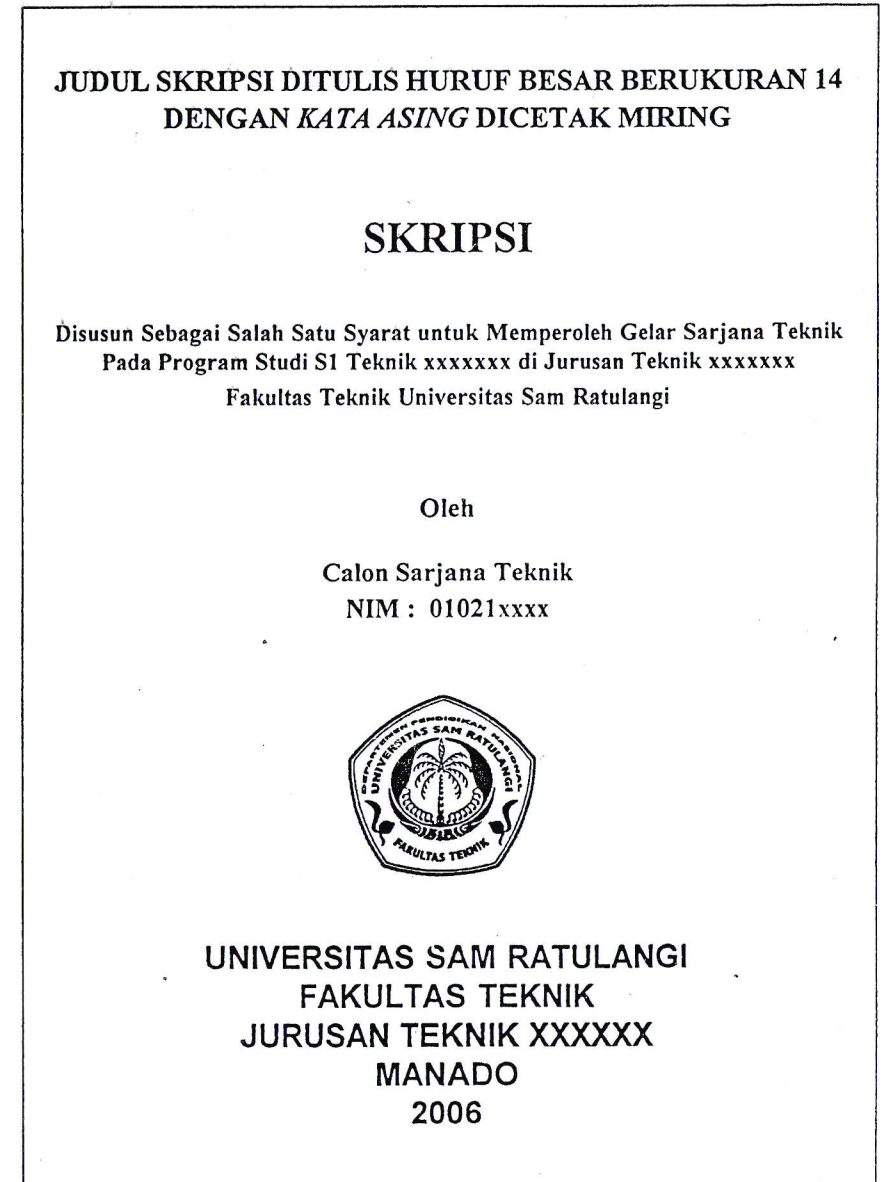


Predikat	IPK	Lama Studi	Nilai KTIS
Cum Laude	3.51 - 4.00	Max. 5 thn	A
Sangat Memuaskan	2.76 - 3.50	...	Min B
Memuaskan	2.00 - 2.75	...	Min C

Lampiran 2 Contoh Kulit Buku



Lampiran 3 Contoh Lembar Judul



Lampiran 4 Contoh Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengendalian Persediaan Material pada Proyek
Pembangunan Ruko Megamas Manado dengan Model
Probabilistik
Nama : Deni Lamba Rindi
NIM : 99 021 404
Program Studi : S1 Teknik Sipil
Jurusan : Teknik Sipil Universitas Sam Ratulangi

Menyetujui :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Ir. J. P. Rantung, MM, MSi

NIP : 130 686 641

Ir. H. Tarore, MT

NIP : 130 815 793

Ketua Jurusan Teknik Sipil Unsrat,

DR.Ir. F.J. Manoppo. MAgr

NIP : 132 006 771

Dekan Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi,

Prof. DR. Ir. Ellen J. Kumaat, MSc, DEA

NIP : 131 601 223

Tanggal Lulus :

Lampiran 5 Contoh Lembar Peruntukan

*Skripsi ini dipersembahkan untuk setiap insan
yang dapat menghargai Kasih dan Kesetiaan*

*Untuk Mama dan Papa tercinta
Untuk Kakak-kakak dan adik-adik tercinta*

*Motto:
Jangan menghitung hari-hari kita, akan tetapi
Buatlah hari-hari kita berharga*

Lampiran 6 Contoh Abstrak

ABSTRAK

Sungai Ranoyapo merupakan sungai terpanjang di Wilayah Minahasa dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat yang ada disekitarnya, antara lain untuk kebutuhan irigasi dan dimanfaatkan sebagai sumber air baku oleh PDAM Unit Amurang untuk pelayanan penyediaan air bersih kota Amurang. Tetapi pada tahun 2000 sungai Ranoyapo meluap karena daya tampungnya melebihi daya tampung normal yang disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dan dalam waktu yang lama. Akibat dari bencana banjir ini adalah kerugian yang cukup besar dengan rusaknya lahan pertanian/sawah, pemukiman penduduk, bendung, jalan, jembatan, dll. Sehubungan dengan itu untuk mencegah ataupun memperkecil kerugian akibat banjir, maka perlu diadakan perencanaan pengamanan terhadap banjir dengan merencanakan berbagai bangunan pengendalian banjir, dan untuk itu perlu diketahui debit banjir rencana dan tinggi muka air banjir rencana.

Untuk menghitung debit banjir di sungai Ranoyapo dengan titik kontrol pada hilir sungai (0,73 km dari jembatan Amurang) untuk berbagai periode ulang digunakan metode HSS GAMA I dengan menggunakan data peta Topografi dengan skala 1:50.000 dan data curah hujan harian maksimum dari stasiun Tombatu dan Stasiun Tompasso Baru untuk tahun 1991-2002. Sedangkan untuk mendapatkan tinggi muka air banjir digunakan persamaan rating curve dengan cara logaritmis yang diperoleh dari data hubungan antara debit dan tinggi muka air yang ada.

Dari hasil perhitungan, diperoleh debit banjir dan tinggi muka air banjir dengan berbagai periode ulang adalah sebagai berikut : $Q_2 = 1373,25 \text{ m}^3/\text{det}; H = 2,6 \text{ m}$, $Q_5 = 1752,43 \text{ m}^3/\text{det}; H = 2,77 \text{ m}$, $Q_{10} = 1928,84 \text{ m}^3/\text{det}; H = 2,85 \text{ m}$, $Q_{25} = 2101,24 \text{ m}^3/\text{det}; H = 2,91 \text{ m}$, $Q_{50} = 2204,63 \text{ m}^3/\text{det}; H = 2,95 \text{ m}$, $Q_{100} = 2291,98 \text{ m}^3/\text{det}; H = 2,98 \text{ m}$. Dengan memperhatikan penampang melintang sungai Ranoyapo dengan titik kontrol pada hilir sungai (0,73 km dari jembatan Amurang) maka sungai Ranoyapo hanya dapat menampung debit banjir untuk periode ulang 2 tahun, 5 tahun dan 10 tahun, sedangkan untuk debit banjir dengan periode ulang 25 tahun, 50 tahun dan 100 tahun akan menyebabkan terjadinya luapan, oleh karena itu perlu adanya perencanaan pengendalian/pengamanan sungai.

Kata Kunci: Debit Banjir, Sungai Ranoyapo, Tinggi Muka Air

Lampiran 7 Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR NOTASI	x
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
1.5 Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	4
2.2 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	12
2.3 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.2 Bahan dan Peralatan	29
3.3 Prosedur Penelitian	32
3.4 Pengolahan Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Pengamatan	36
4.2 Hasil Pengolahan Data	37
4.3 Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

Lampiran 8 Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan pada Yesus Kristus, karna berkat dan karunia yang diberikan, saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi S1 Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Manado. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul "PENGARUH PERUBAHAN SUDUT NOSEL TERHADAP DAYA DORONG PADA PESAWAT JET", dengan mengambil tempat penelitian di Laboratorium Motor Bakar Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Manado.

Penulis dapat menyelesaikan penelitian ini atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Ir. Albert Toy, M.Eng., selaku pembimbing
2. Ir. Jorry Pangow, MSc., selaku Dekan Fakultas Teknik Unsrat
3. Ir. H. Gunawan, MAsc., selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Unsrat
4. Ir. F.A. Rauf, MT., selaku Ketua Program Studi S1 Teknik Mesin Fakultas Teknik Unsrat
5. Mama, Papa, serta kakak dan adikku yang tercinta
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan didalam penulisan ini yang disebabkan karena terbatasnya kemampuan penulis, untuk itu masukan berupa saran dan perbaikan sangat penulis harapkan untuk lebih baiknya tulisan ini dan semoga tulisan ini akan bermanfaat bagi kita sekalian.

Manado, Agustus 2005

Penulis

Lampiran 9 Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
3.1	Hasil Pengamatan	32
3.2	Hasil Pengolahan Data	33
4.1	Perbandingan Hasil Eksperimen dengan Hasil Perhitungan Teoritis	35

Lampiran 10 Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	
Halaman		
2.1	Kurva Distribusi Normal	17
2.2	Kurva Distribusi Binomial	23
3.1	Diagram Batang Pemakaian Material Untuk Pekerjaan Pondasi	36
4.1	Pola Persediaan Material	44
4.2	Kurva Nilai Kritis	52
L.1	Struktur Organisasi Proyek	65

Lampiran 11 Contoh Daftar Notasi

DAFTAR NOTASI

EDL	=	Harapan pemakaian selama periode lead time
EOQ	=	Economic Order Quantity
Ho	=	Hipotesis nol
n	=	Jumlah data
Qopt	=	Jumlah pesanan optimum
r	=	Bunga uang dalam %
SS	=	Safety Stock
t	=	Satuan periode waktu
a	=	Taraf signifikansi
s	=	Penyimpangan standar tingkat pemakaian

Lampiran 12 Contoh Daftar Istilah

DAFTAR ISTILAH

All Red	= Waktu merah semua
emp	= Ekuivalensi Mobil Penumpang
Grad	= Kelandaian jalan
LT	= Belok kiri
LTI	= Waktu hilang
LTOR	= Belok kiri langsung
PRT	= Rasio belok kanan
QL	= Panjang antrian
QRTO	= Arus melawan belok kanan
RT	= Belok kanan
ST	= Lurus
Type O	= Arus berangkat terlawan
Type P	= Arus berangkat terlindung

Lampiran 13 Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Program Studi :
Jurusan :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Manado,
Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan

Nama jelas

Lampiran 14 Contoh Tabel

Tabel 2.1 Besaran konstanta surya

Konstanta Surya	Satuan
1353	W/m ²
429	Btu/(ft ² .jam)
4,871	MJ/(m ² .jam)

Sumber: (Jansen T.J, 1995)

Tabel 4.2 Kekuatan Tekan Beton pada Umur 28 hari

No.	Campuran	Kekuatan tekan (MPa)
1	A-1	26
2	A-2	34
3	A-3	45
4	B-1	32
5	B-2	40
6	C-1	44
7	C-2	56

Tabel 3.1. Hasil perhitungan produksi air kondensat pada jenis kaca bening

Hari ke-	Tanggal (2004)	Q (watt)	L (J/kg)	M (liter/jam)
1	9 Agustus	173,132	2369264	0,303
2	10 Agustus	171,407	2369312	0,300
3	11 Agustus	175,754	2369192	0,307
4	12 Agustus	186,333	2365688	0,323
5	13 Agustus	172,337	2369456	0,301

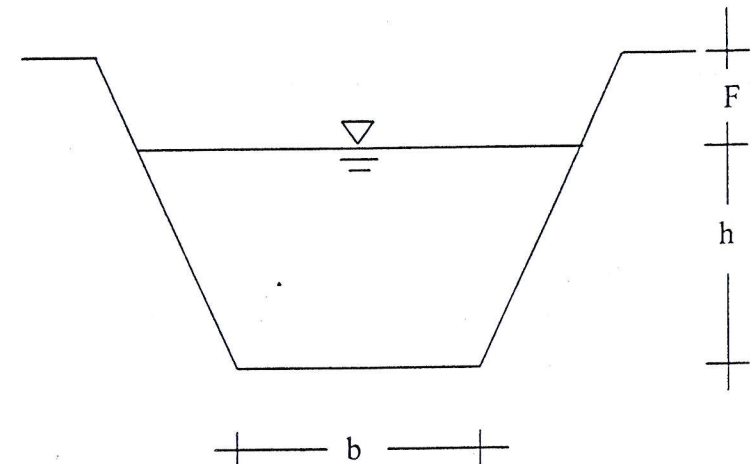
Keterangan:

Q: Panas yang dibutuhkan untuk penguapan

L: Panas laten penguapan

m: Produksi air kondensat

Lampiran 15 Contoh Gambar



Gambar 4.3 Penampang Melintang Drainase

Lampiran 16 Berkas Penunjang SK KTIS

- I. SK Pembimbing dan Judul KTIS
 - 1) Fotokopi KTM (utuh kertas ukuran folio)
 - 2) Bukti Setoran Biaya KTIS
 - 3) Fotokopi Rapor dengan matakuliah lulus min.115sks
(Lulus: KK Nyata, Kerja Praktek, MK relevan)
 - 4) Surat Kesediaan Membimbing
 - 5) Usulan Penelitian disetujui Pimpinan Jurusan

- II. SK Panitia Pembimbing Seminar Konsep KTIS
 - 1) Fotokopi KTM
 - 2) Fotokopi Rapor
 - 3) Fotokopi SK Pembimbing dan Judul
 - 4) Fotokopi KRS (ada kontrak mk Skripsi/ Tugas Akhir)
 - 5) Surat Keterangan Konsep Siap Diseminarkan
 - 6) Surat Penunjukkan Tim Pembimbing dari Jurusan
 - 7) Skor TOEFL

- III. SK Panitia Ujian KTIS
 - 1) Fotokopi KTM
 - 2) Fotokopi Rapor
 - 3) Fotokopi SK Pembimbing dan Judul KTIS
 - 4) Fotokopi SK Pembimbing Seminar Konsep KTIS
 - 5) Fotokopi KRS (ada kontrak mk Skripsi/ Tugas Akhir)
 - 6) Fotokopi Berita Acara Seminar Konsep KTIS
 - 7) Surat Keterangan Konsep KTIS telah diperbaiki.
 - 8) Surat Keterangan Bebas Pinjaman Alat & Peralatan Lab